

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai 3 (tiga) permasalahan yang dikaji pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan di CV. Monita Food Kuningan terhadap Pelaksanaan Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. CV. Monita Food ini telah menyelenggarakan upaya kesehatan dan keselamatan kerja seperti halnya mengkoordinasikan inisiatif kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, termasuk mengadakan *briefing* pagi untuk mendorong karyawan agar berhati-hati dalam bekerja, menyediakan peralatan keselamatan, menjaga lingkungan, dan bertanggung jawab penuh atas setiap kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Untuk keselamatan kerja di CV. Monita Food Kuningan ini pemilik pabrik akan langsung menangani jika terjadinya kecelakaan akibat kerja, jika masih terbilang ringan maka pemilik hanya akan memberikan P3K dan mengobati dengan perlengkapan obat-obatan yang tersedia, jika terjadi kecelakaan yang cukup parah maka pemilik akan langsung membawanya ke puskesmas setempat atau Rumah sakit. Untuk masalah kesehatan di CV. Monita Food Kuningan ini pemilik menanggung semua beban biaya pengobatan kesehatan jika mengalami sakit pada saat jam kerja akan tetapi seandainya pekerja mengalami sakit pada selain jam kerja pemilik hanya akan memberikan santunan untuk membantu mengurangi beban biaya pengobatannya, dan jika sakitnya lama pihak perusahaan akan menjenguk dengan rasa kekeluargaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Monita Food Kuningan sudah melakukan upaya perlindungan K3 tetapi pada kenyataannya masih ada pekerja yang enggan mematuhi. Tidak adanya sanksi yang tegas bagi pekerja yang tidak menerapkan K3 di perusahaan membuat pekerja tidak sadar betapa pentingnya perlindungan tersebut.
2. Pelaksanaan Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di CV. Monita Food Kuningan menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun

2003 tentang Ketenagakerjaan. Upaya yang dilakukan CV. Monita Food Kuningan belum terlaksana atau belum sesuai dengan Undang-undang nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan karena CV. Monita Food Kuningan tidak mendaftarkan BPJS Ketenagakerjaan dengan alasan sistem kerja yang tidak terikat kontrak maka belum adanya program program jaminan sosial seperti jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kematian dan jaminan kesehatan dan belum bisa dirasakan oleh para karyawannya dan apabila ada hal- hal yang tidak terduga yang mengakibatkan kecelakaan kerja maka perusahaan akan bertanggungjawab akan hal tersebut jika kecelakaan kerja terjadi saat proses pekerjaan berlangsung.

3. Menurut pandangan Hukum Islam bahwa upaya terhadap Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada CV. Monita Food Kuningan sudah sesuai dengan hukum Islam yaitu dengan memberikan waktu untuk melaksanakan sholat, memberikan cuti, menjamin keselamatan para pekerjanya serta bertanggung jawab apabila ada kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjanya, memberi pembinaan kepada para pekerjanya dan mengingatkan agar tidak berhenti belajar dan selalu berhati-hati dalam setiap melakukan pekerjaan, serta mengingatkan kepada setiap pekerjanya untuk bekerja mencari rezeki yang halal dan bekerja dengan semangat yang tinggi serta selalu berhati-hati dalam setiap melakukan pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat saya berikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk CV. Monita Food Kuningan agar lebih diperhatikan lagi Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi karyawannya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, ditambah lagi beberapa pekerja di CV. Monita Food Kuningan masih ada yang kurang memperhatikan keselamatan dalam bekerjanya, agar mencapai standar perlindungan yang lebih baik dalam konteks kesehatan dan keselamatan kerja.

2. Untuk CV. Monita Food Kuningan agar segera mendaftarkan atau mengikutsertakan karyawannya dalam program program BPJS ketenagakerjaan sehingga terjaminnya kesehatan dan keselamatan para karyawan dalam bekerja.
3. Untuk CV. Monita Food Kuningan agar tetap memberikan pembinaan kepada pekerja agar tidak berhenti belajar dan selalu berhati-hati dalam setiap melakukan pekerjaan, serta selalu mengingatkan kepada para pekerja akan kewajiban kita sebagai umat muslim

